

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Setiap penelitian tentunya harus sudah terencana dengan baik, untuk itu diperlukan sebuah pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia berdasarkan pengalaman penelitian di lapangan.<sup>1</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga dan organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Sementara itu menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan,<sup>1</sup> penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap.<sup>3</sup> Jadi penelitian kualitatif disini adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara terperinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yang memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek peneliti akan menjadi jelas. Fenomena yang terjadi secara utuh dan menyeluruh dalam hal ini berkaitan dengan Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 Di MTsN 3 Trenggalek.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data terkait dengan “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19” dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 8

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal. 143

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 162

pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya yang mutlak diperlukan.

Peneliti langsung hadir di MTsN 3 Trenggalek, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci dalam menemukan makna dan juga alat untuk melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam dan juga mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Selain itu, dengan kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas atau keasliannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN 3 Trenggalek yang terletak di Kecamatan. Munjungan, Kabupaten. Trenggalek, Provinsi. Jawa Timur, Kode Pos. 66365. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan dan kesesuaian dengan topik dalam penelitian ini.

Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, karena MTsN 3 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang di Kabupaten Trenggalek, terbukti dengan adanya prestasi yang bagus. Selain itu keunikan di MTsN 3 Trenggalek terletak pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pandemi covid-19, yang mana guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Trenggalek menggunakan media *Video*,

*Power Point dan Gambar* ketika pembelajaran dilaksanakan secara luring, sedangkan ketika pembelajaran dilaksanakan daring guru menggunakan *e-learning madrasah, google classroom dan whatsapp* yang mana ini dilakukan saat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>5</sup> Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, agar data-data yang ada menjadi Valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014) hal. 45

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 157

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-

Data primer bisa didapat melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang dibutuhkan peneliti.<sup>8</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi-dokumentasi Pengelolaan Pembelajaran, Pemilihan Media Belajar dan Dampak dari Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek. Selain itu, sumber data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan Judul. Data sekunder penelitian ini dapat diperoleh peneliti dari :

- a. Profil MTsN 3 Trenggalek.
- b. Visi dan Misi MTsN 3 Trenggalek.
- c. Struktur Organisasi MTsN 3 Trenggalek.
- d. Data Guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Trenggalek.
- e. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Trenggalek.
- f. Data tentang Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek.

Sementara itu sumber data diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132

- 1) *People*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara ataupun jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan kunci dan sumber data sekundernya adalah Siswa MTsN 3 Trenggalek.
- 2) *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di MTsN 3 Trenggalek. Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang kelas, kantor guru, masjid sekolah dan sarana prasarana lainnya.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh MTsN 3 Trenggalek meliputi program kegiatan, jadwal kegiatan, tata tertib sekolah, struktur organisasi, dan data jumlah siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data adalah

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>11</sup> Teknik observasi yang diambil oleh peneliti adalah teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan observasi yang di teliti.<sup>12</sup> Selain itu, peneliti berinteraksi langsung dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan ikut serta dalam pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini digunakan sebagai upaya untuk mengetahui Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MTsN 3 Trenggalek).

#### 2. Wawancara Mendalam

Menurut M. Ali, wawancara atau *interview* adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, teknik wawancara yaitu dapat dipandang sebagai

---

<sup>10</sup> Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hal. 310

<sup>13</sup> M. Ali, *Metode Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 1985), hal. 88

metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.<sup>14</sup>

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.<sup>15</sup>

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek, untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data. Dimana wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek terkait dengan bagaimana Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek, bagaimana Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek, dan Bagaimana Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam pengumpulan data atau informasi. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen tersebut agar mengenal

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), hal. 198

<sup>15</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33



budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu di dukung dengan pendokumentasian berbentuk foto, video, dan Audio. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul oleh peneliti.<sup>16</sup>

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan judul penelitian “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MTsN 3 Trenggalek).” Jadi metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data sekolah yang mencakup mengenai Profil MTsN 3 Trenggalek, Visi dan Misi MTsN 3 Trenggalek, Struktur Organisasi MTsN 3 Trenggalek, Data Guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Trenggalek, Sarana dan Prasarana MTsN 3 Trenggalek Serta Data tentang Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek. Selain itu, dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **F. Analisa Data**

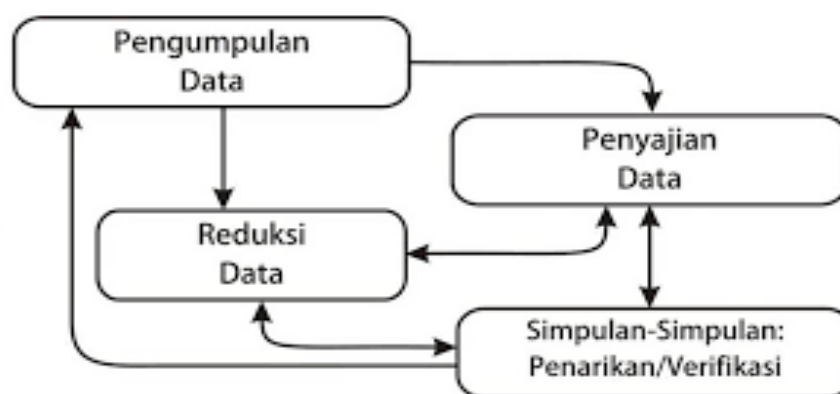
Analisis data kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

---

<sup>16</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol. 8, No. 2, Juni 2014, hal. 179

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Melles dan Hubermen, yaitu analisis data model interaktif.<sup>18</sup> Analisis data ini berlangsung secara simultan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan alur tahapan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman :



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif<sup>19</sup>**

Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkahnya, sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun langkah yang ditempuh yaitu *pertama*, menentukan subyek atau informasi penelitian.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 248

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 249

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hal. 246-247

*Kedua*, dalam pengumpulan data dilakukan wawancara tatap muka secara langsung antara peneliti dengan subyek penelitian. *Ketiga*, pengamatan atau observasi dan penelaahan dokumentasi. Dalam hal ini, data dikumpulkan atau diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek. Sedangkan observasi dilakukan langsung di lapangan sekaligus menganalisis dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 2. Reduksi Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.<sup>20</sup> Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean dan membuat memo. Dalam reduksi data juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah menarik kesimpulan yang dilakukan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 Di MTsN 3 Trenggalek.

## 3. Penyajian Data

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 190

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>21</sup> Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan pada fokus penelitian yang terdiri dari Pengelolaan Pembelajaran, Pemilihan Media Belajar dan Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 Di MTsN 3 Trenggalek.

#### 4. Kesimpulan Atau Verifikasi

Langkah terakhir penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penulisan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, hal. 91

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 252

Dalam tahap ini disebut dengan tahap verifikasi data, yaitu data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, dan lain-lain kemudian disimpulkan sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan teori.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan ada beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti terjun langsung di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan, sebab perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.<sup>24</sup> Peneliti berada pada lokasi penelitian dalam jangka waktu yang panjang sampai memperoleh data yang diinginkan.

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

---

<sup>23</sup> Kasiyan, *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*, Jurnal Imaji, Vol. 13, No. 1, 2015, hal. 6

<sup>24</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 93

Ketekunan Pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “Seberapa Tinggi Ketekunan Peneliti Di Dalam Melakukan Kegiatan Pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>25</sup> Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian.

### 3. Trianggulasi

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah menguji kebenaran data (trianggulasi data), dengan kata lain “trianggulasi” adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.<sup>27</sup>

Trianggulasi ada tiga macam, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.<sup>28</sup> Trianggulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Trianggulasi teknik/metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek

---

<sup>25</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian....*, hal 93-94

<sup>26</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hal.

<sup>27</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian....*, hal. 94

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 274

keabsahan temuan penelitian. Sedangkan triangggulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data yang dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu atau situasi yang berbeda.<sup>29</sup>

Adapun teknik trianggulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Trianggulasi Sumber

Melalui trianggulasi sumber peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Prinsip dalam trianggulasi sumber sendiri apabila semakin banyak sumber maka akan semakin banyak hasilnya. Dalam penelitian ini trianggulasi sumber dapat dilakukan dengan cara peneliti melakukan penggalian informasi kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek, sehingga sumber yang didapatkan apakah sama antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa, terutama Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan Inovasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik ini merupakan jenis trianggulasi dengan memadupadankan atau menggunakan lebih dari satu teknik dalam menganalisis data penelitian. Di sini peneliti menggunakan trianggulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil

---

<sup>29</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 219-220

wawancara yang penulis dapatkan dari wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam pembelajaran dan dicek kembali dengan data dokumentasi Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 di MTsN 3 Trenggalek.

#### 4. Pembahasan Dengan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksa sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan diskusi dengan Bapak Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi guna mengecek persamaan dan perbedaan pendapat untuk mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan dalam penelitian ini.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dari penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap penyelesaian yang dilakukan di MTsN 3 Trenggalek. Adapun penjelasan secara jelas, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>30</sup> Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 329-330



- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
  - b. Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih MTsN 3 Trenggalek sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas, yang ditujukan ke MTsN 3 Trenggalek.
  - d. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan data-data yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
  - e. Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek untuk mengajukan pertanyaan wawancara.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
    - a. Mengadakan observasi langsung kepada Guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Trenggalek, sebagai upaya memperoleh data penelitian.
    - b. Mengajukan pertanyaan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 3 Trenggalek, guna mengetahui Inovasi yang digunakan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19.

- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan Foto, Rekaman Video dan Audio saat wawancara, serta data guru Pendidikan Agama Islam dan transkrip wawancara maupun observasi.
  - d. Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.
3. Tahap Penyelesaian

Tahap Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada Pedoman Skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.